



UMKM Bisa Bertahan Hadapi Ancaman Resesi

YOGYAKARTA - Kalangan pengusaha memprediksi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) akan berdampak pada kenaikan harga bahan baku. Dalam jangka panjang, kondisi itu bisa berpengaruh terhadap kelangsungan usaha lantaran laba yang menyusut.

"Kami harus mendukung kekuatan UMKM di daerah. Salah satu upayanya dengan memberikan pelatihan dan tips agar mereka bisa bertahan menghadapi situasi yang berat," kata Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Yogyakarta Sofian Tohir saat seminar bertajuk Kesiapan UMKM Menghadapi Kenaikan BBM di Keparakan, Yogyakarta, Rabu (19/10).

Pada acara ini, sekitar 900 pelaku UMKM mendapatkan arahan dan tips usaha untuk bertahan di tengah kenaikan harga BBM dan prediksi resesi ekonomi pada 2023. Kegiatan semacam ini baru kali pertama diselenggarakan oleh Apindo Yogyakarta. Pada kesempatan ini bekerja sama dengan Polda DIY.

"Nanti dipetakan kekurangannya, termasuk kendala pemasaran atau bahan baku serta SDM. Kami

akan memberikan dorongan agar UMKM percaya diri," tuturnya.

Selama ini, Apindo memberikan akselerasi dan aksesibilitas fasilitas dari pemerintah. Selain itu juga melakukan MoU dengan Pemkot Yogyakarta agar melibatkan UMKM pada setiap kegiatan instansi. Coach Wulan selaku wakil ketua Bidang UMKM Apindo Yogyakarta mengatakan, kenaikan harga BBM memberikan banyak dampak sehingga tahun 2022 menjadi tahun yang sulit.

"Situasi sulit harus tetap kita hadapi, apalagi rentetan dari Covid-19. Ke depan akan muncul krisis pangan, keuangan, dan energi sehingga kita akan fokus ke solusi bukan permasalahannya," tutur Wulan. Dia memaparkan sejumlah strategi berdasarkan pengalaman bertahan di tengah pandemi Covid-19. Semisal, pengusaha melakukan efisiensi dengan melihat kembali kondisi keuangan.

Kasubdit II Ditintlekam Polda DIY AKBP Dwi Prasetyo mengatakan, saat ini pertumbuhan ekonomi tidak seperti yang diharapkan. (J1-51)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005